

EDITOR

Dr. Nurhayu Malik, S.Si., M.Sc

Dr. Sitti Rahmaniar Abubakar, S.Pd., M.Pd.



PENGANTAR PENDIDIKAN

Afrahmiryano | Ni Ketut Pertiwi Anggraeni | Putri Anggreni | Rezkiyana Hikmah
Scristia | Noni Selvia | Arya Prandana | Eline Yanty Putri Nasution | Hanifatul Rahmi
Hendi Sugianto | Raisatunnisa | Jamiah Hariyati | Meri Andini



PENGANTAR PENDIDIKAN

Buku terdiri atas 13 bab yang dibahas secara rinci, yaitu:

Bab 1 Pendidikan dalam Hidup Manusia

Bab 2 Hakikat Pendidikan

Bab 3 Subjek Pendidikan

Bab 4 Peran Pendidikan

Bab 5 Determinan Pendidikan

Bab 6 Lingkungan Pendidikan

Bab 7 Alat Pendidikan dan Alat Bantu (Sarana prasarana) Pendidikan

Bab 8 Kurikulum Pendidikan

Bab 9 Inovasi Pendidikan

Bab 10 Tantangan Pendidikan Sebagai Investasi

Bab 11 Strategi Pengembangan Sistem Pendidikan

Bab 12 Penyelenggaraan Pendidikan dalam Sisdiknas

Bab 13 Masalah-Masalah Aktual Pendidikan di Indonesia



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PENGANTAR PENDIDIKAN

Afrahamiryano, S. Pd., M. Pd
Ni Ketut Pertiwi Anggraeni M.Pd
Dr. Putri Anggreni, S.E., M. Pd
Rezkiyana Hikmah, M.Pd
Scristia, M.Pd
Noni Selvia, S.Pd., M.Si
Arya Prandana, M.Pd
Eline Yanty Putri Nasution, M.Pd
Hanifatul Rahmi, M.Pd
Hendi Sugianto, M.Pd.I
Raisatunnisa, M.Pd
Jamiah Hariyati, M.Pd
Meri Andini, S.Mat, M.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PENGANTAR PENDIDIKAN

- Penulis** : Afrahamiryano, S. Pd., M. Pd
Ni Ketut Pertiwi Anggraeni M.Pd
Dr. Putri Anggreni, S.E., M. Pd
Rezkiyana Hikmah, M.Pd
Scristia, M.Pd
Noni Selvia, S.Pd., M.Si
Arya Prandana, M.Pd
Eline Yanty Putri Nasution, M.Pd
Hanifatul Rahmi, M.Pd
Hendi Sugianto, M.Pd.I
Raisatunnisa, M.Pd
Jamiah Hariyati, M.Pd
Meri Andini, S.Mat, M.Pd
- Editor** : Dr. Nurhayu Malik, S.Si., M.Sc
Dr. Sitti Rahmaniar Abubakar, S.Pd., M.Pd.
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Laeli Oktafiana
- ISBN** : 978-623-120-669-5
- Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekaediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama: 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga buku Pengantar Pendidikan ini dapat dipublikasikan dan dapat sampai di hadapan pembaca. Buku ini disusun oleh sejumlah akademisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Pengantar Pendidikan.

Penyusunan buku ini merupakan suatu upaya untuk senantiasa melakukan “silaturahmi gagasan” dari berbagai civitas akademika seluruh Indonesia. Silaturahmi ini sebagai ikhtiar untuk mengembangkan substansi keilmuan dalam bidang Pengantar Pendidikan.

Buku ini ditulis dengan pendekatan yang terstruktur dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca, sistematika buku Pengantar Pendidikan ini memberikan penjelasan tentang konsep dasar dan implementasinya dalam ilmu Pengantar Pendidikan. Buku terdiri atas 13 bab yang dibahas secara rinci, yaitu:

- Bab 1 Pendidikan dalam Hidup Manusia
- Bab 2 Hakikat Pendidikan
- Bab 3 Subjek Pendidikan
- Bab 4 Peran Pendidikan
- Bab 5 Determinan Pendidikan
- Bab 6 Lingkungan Pendidikan
- Bab 7 Alat Pendidikan dan Alat Bantu (Sarana prasarana) Pendidikan
- Bab 8 Kurikulum Pendidikan
- Bab 9 Inovasi Pendidikan
- Bab 10 Tantangan Pendidikan Sebagai Investasi
- Bab 11 Strategi Pengembangan Sistem Pendidikan
- Bab 12 Penyelenggaraan Pendidikan dalam Sisdiknas
- Bab 13 Masalah-Masalah Aktual Pendidikan di Indonesia

Kami menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan, sejatinya kesempurnaan ini hanya milik Tuhan Yang Maha Esa. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun, sangat kami harapkan.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung secara khusus kepada penerbit sebagai inisiator Book Chapter ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 18 Maret 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDIDIKAN DALAM HIDUP MANUSIA.....	1
Oleh : Afrahamiryano, S. Pd., M. Pd	
A. Pendahuluan	1
B. Pentingnya Pendidikan dan Jenjang Pendidikan.....	2
C. Pendidikan Sebagai Investasi Untuk Masa Depan dalam Pembentukan Karakter	6
D. Pendidikan Mengubah Pola Pikir Manusia	7
DAFTAR PUSTAKA	10
BAB 2 HAKIKAT PENDIDIKAN.....	11
Oleh : Ni Ketut Pertiwi Anggraeni M.Pd	
A. Pendahuluan	11
B. Sejarah pendidikan di indonesia	14
C. Fungsi dan tujuan pendidikan.....	17
D. Komponen pendidikan.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21
BAB 3 SUBJEK PENDIDIKAN	22
Oleh : Dr. Putri Anggreni, S.E., M. Pd	
A. Pendahuluan	22
B. Subjek Pendidikan	24
C. Karakteristik, Peranan, Kewibawaan, dan Tanggung Jawab Pendidik dan Anak Didik.....	34
D. Pentingnya Molabilitas atau Kelenturan dalam Dunia Pendidikan di Indonesia	39
E. Identitas atau Jati Diri yang diperlukan bagi Pendidik dan Peserta Didik di Indonesia.....	40
F. Kesimpulan.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
BAB 4 PERAN PENDIDIKAN.....	43
Oleh : Rezkiyana Hikmah, M.Pd	
A. Pendahuluan	43
B. Peran Pendidikan.....	45
DAFTAR PUSTAKA	63

BAB 5 DETERMINAN PENDIDIKAN.....	65
Oleh : Scristia, M.Pd	
A. Pendahuluan.....	65
B. Faktor-faktor Determinan Pendidikan	66
DAFTAR PUSTAKA.....	75
BAB 6 LINGKUNGAN PENDIDIKAN.....	76
Oleh : Noni Selvia, S.Pd., M.Si	
A. Pengertian Lingkungan Pendidikan.....	76
B. Tripusat pendidikan.....	78
C. Peranan Lingkungan Pendidikan	84
DAFTAR PUSTAKA.....	87
BAB 7 ALAT PENDIDIKAN DAN ALAT BANTU (SARANA PRASARANA) PENDIDIKAN	88
Oleh : Arya Prandana, M.Pd	
A. Pendahuluan.....	88
B. Alat Pendidikan.....	88
C. Sarana dan Prasarana.....	93
D. Kesimpulan.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
BAB 8 KURIKULUM PENDIDIKAN	102
Oleh : Eline Yanty Putri Nasution, M.Pd	
A. Pendahuluan.....	102
B. Kurikulum Pendidikan Indonesia	104
DAFTAR PUSTAKA.....	117
BAB 9 INOVASI PENDIDIKAN.....	118
Oleh : Hanifatul Rahmi, M.Pd	
A. Pendahuluan.....	118
B. Pengertian Inovasi Pendidikan	119
C. Manfaat Utama Melakukan Inovasi Pendidikan.....	120
D. Sasaran Umum yang Dapat Menjadi Fokus Dari Program Inovasi Pendidikan.....	122
E. Inovasi Kurikulum Pendidikan.....	123
F. Inovasi Media Pembelajaran	126
G. Inovasi Model Pembelajaran	127
H. Inovasi Manajemen Pendidikan.....	129
I. Implementasi Inovasi Dalam Pembelajaran.....	131
J. Kesimpulan	132

DAFTAR PUSTAKA	134
BAB 10 TANTANGAN PENDIDIKAN SEBAGAI	
INVESTASI.....	136
Oleh : Hendi Sugianto, M.Pd.I	
A. Pendahuluan	136
B. Pemahaman Masyarakat tentang Pendidikan Sebagai	
Investasi	139
C. Aksesibilitas dan Kesetaraan dalam Pendidikan.....	141
D. Pendanaan dan Sumber Daya untuk Pendidikan.....	143
E. Pendidikan dan Kebutuhan Pasar Kerja.....	145
F. Teknologi dalam Pendidikan.....	147
G. Pendidikan Sepanjang Hayat.....	150
DAFTAR PUSTAKA	155
BAB 11 STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM	
PENDIDIKAN	158
Oleh : Raisatunnisa, M.Pd	
A. Pendahuluan	158
B. Pengembangan Sistem Pendidikan	159
C. Strategi Pengembangan Sistem Pendidikan	163
DAFTAR PUSTAKA	167
BAB 12 PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DALAM	
SISDIKNAS	169
Oleh : Jamiah Hariyati, M.Pd	
A. Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)	169
B. Ruang Lingkup Pendidikan.....	173
C. Strategi Penyelenggaraan Pendidikan dalam	
Sisdiknas	175
DAFTAR PUSTAKA	182
BAB 13 MASALAH-MASALAH AKTUAL PENDIDIKAN DI	
INDONESIA	183
Oleh : Meri Andini, S.Mat, M.Pd	
A. Pendahuluan	183
B. Akses dan Kesetaraan.....	185
C. Guru	188
D. Kurikulum	191
E. Sarana dan Prasarana	195
F. Kesimpulan.....	197

DAFTAR PUSTAKA.....	198
TENTANG PENULIS.....	200

BAB 1

PENDIDIKAN DALAM HIDUP MANUSIA

Afrahamiryano, S. Pd., M. Pd.

A. Pendahuluan

Di antara aspek-aspek yang paling signifikan dalam kehidupan seseorang adalah pendidikan, karena hal ini mempengaruhi kapasitas mereka untuk sukses serta seberapa baik mereka memahami dunia luar dan diri mereka sendiri.

Pendidikan dapat dibagi menjadi beberapa tingkat, mulai dari pendidikan dasar yang fokus pada pemahaman dasar dan keterampilan dasar, sampai pendidikan tinggi yang fokus pada kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Pendidikan juga dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti di sekolah, di universitas, melalui belajar secara mandiri, atau melalui berbagai program pendidikan yang tersedia.

Pendidikan sangat penting untuk membangun karakter, meningkatkan kemampuan, dan membuat seorang individu lebih berkembang. Dengan pendidikan yang baik, seorang individu dapat mencapai tujuan yang mereka inginkan, mengatasi masalah yang mereka hadapi, serta menciptakan untuk dirinya dan orang disekitarnya kehidupan yang lebih baik.

Dalam upaya untuk memanusiakan manusia, pendidikan adalah proses pertukaran pengetahuan, nilai-nilai budaya, dan agama. Bagaimana kehidupan di masa depan? Pendidikan menentukannya. Akibatnya, keterangan teks menyatakan bahwa masa depan itu milik mereka yang mempersiapkannya, dan pendidikan berfungsi sebagai paspor untuk meraih masa

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y. *et al.* (2019) 'Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia', *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), pp. 66–72.
- Andrianto, T.T. (2011) 'Mengembangkan karakter sukses anak di era cyber'.
- Bigagli, F. (2019) 'School, ethnicity and nation-building in post-colonial Myanmar', *Research in Educational Policy and Management*, 1(1), pp. 1–16.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Indonesia (2018) *Desain induk gerakan literasi sekolah*.
- Etherington, M. (2019) *The Challenge with Educational Transformation: Rethinking the Mission to Educate in an Era of Change*, *Journal of Culture and Values in Education*. Progress and Uncertainty. Available at: <https://curriculum.gov.bc.ca/curriculum/overview>.
- Megawangi, R. (2004) 'Pendidikan karakter solusi yang tepat untuk membangun bangsa', *Jakarta: Indonesia Heritage Foundation* [Preprint].
- Mendikbud-RI (2019) *Permendikbud-No-45-Tahun-2019*.
- Rasyid, H. (2015) 'Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan', *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), pp. 565–581.
- Solas, E. and Sutton, F. (2018) 'Incorporating Digital Technology in the General Education Classroom', *Social Sciences and Technology (RESSAT)*, 3(1), pp. 1–15.
- Wahana, P. (2022) *FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN: PAULUS WAHANA*. Paulus Wahana.

BAB 2

HAKIKAT PENDIDIKAN

Ni Ketut Pertiwi Anggraeni, M.Pd

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu alat untuk menunjang kehidupan bermasyarakat dan bernegara dimana pendidikan memiliki fungsi untuk membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitar (Haderani 2018). Begitu besarnya peran dan fungsi pendidikan sehingga pendidikan itu sendiri perlu dilalui dan dialami oleh semua kalangan, baik secara formal maupun non formal. Terlebih lagi, pendidikan menjadi dasar dari kemajuan suatu peradaban dimana subjek dan objeknya adalah manusia. Sehingga nasib dari suatu peradaban apakah maju atau mundur terletak pada bagaimana manusia memaknai dan menjalani pendidikan pada masa peradaban mereka. Oleh karena itu, perlu dipahami seperti apa hakikat pendidikan pada manusia untuk nantinya dapat dipahami dan dijalankan secara maksimal.

Istilah hakikat bisa diartikan sebagai karakteristik atau ciri khas dari sesuatu, yang bisa membedakannya dari yang lain. Hakikat manusia sendiri yang memiliki pikiran serta akal menjadikan manusia sebagai makhluk dengan tingkatan tertinggi. Manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan akal dan pikirannya. Selain itu, dalam mendapatkan pengetahuan, manusia memperolehnya dari beberapa sumber (Triwiyanto 2014), diantaranya:

DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, Laili. 2016. "Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal PPKn & Hukum* 11(2): 81-97.
- Djamaluddin, Ahdar. 2014. "Filsafat Pendidikan (Educational Phylosophy)." *Istiqra'* 1(2): 129-35.
- Haderani. 2018. "Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Manusia." *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7(1): 41-49.
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mahmudi. 2022. *Ilmu Pendidikan: Mengupas Komponen Pendidikan*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Makmur, Djohan, Pius Suryo Haryono, Sukri Musa, and Hadi. 1993. *Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Jakarta Sejarah Pendidikan Di Indonesia*. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Jakarta.
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1): 29.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umatin, Choiru et al. 2021. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: CV. Pustaka Learning Center.

BAB 3

SUBJEK PENDIDIKAN

Dr. Putri Anggreni, S.E., M. Pd

A. Pendahuluan

Pada hakekatnya manusia disebut sebagai zoon politicon atau makhluk sosial. Dikatakan makhluk sosial karena dalam hidupnya seorang manusia pasti akan selalu membutuhkan orang lain. Tidak pernah ada manusia yang hidup sebagai makhluk yang individualis karena manusia tidak pernah hidup sendirian. Akan selalu ada orang lain yang berperan dalam perjalanan hidupnya dan butuh orang lain dalam menunjang aktivitas hidupnya.

Sejak manusia lahir, orang pertama yang dikenalnya adalah seorang ibu. Ibu merupakan salah satu bagian dari apa yang disebut orang tua. Selama masa perkembangannya, manusia pasti membutuhkan seorang ibu. Ketika seorang manusia memasuki masa anak-anak dia pun mulai mengenal ayah, kakak, adik, dan lain-lain. Seorang anak pasti membutuhkan mereka dalam tahap perkembangan hidupnya. Dan yang paling dekat dan bertanggung jawab atas dirinya adalah orang tuanya sendiri. Di sini peran orang tua sebagai pelaku pendidik alam.

Ketika seorang anak sudah layak untuk dititipkan pada lembaga pendidikan, maka yang menjadi orang tua kedua mereka adalah guru. Gurulah yang mendidik seorang anak secara formal. Guru juga disebut sebagai pendidik yang disertai kepercayaan oleh orang tua dalam pembentukan watak dan

DAFTAR PUSTAKA

- Adimasana, Y.B. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: USD.
- Bakri, Maskuri. 2011. *Wajah Baru Pendidikan dari Otoriter Menuju Humanis*, nirmana Jakarta: Nirmana Media.
- _____. 2011. *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Pendidikan Islam*. Surabaya: Visi Press.
- Dick, Hartoko (ed.). 1985. *Memanusiakan Manusia Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudharso. dkk. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: FIP IKIP PGRI Semarang.
- Sudiarja, A. 2011. *Persoalan Filosofis dalam Pendidikan*. Yogyakarta: FKIP USD.

BAB 4

PERAN PENDIDIKAN

Rezkiyana Hikmah, M. Pd

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan poin utama penting dalam kemajuan sebuah negara. Pendidikan memiliki peran utama dalam perkembangan suatu bangsa. Majunya suatu negara sangat ditentukan juga oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) negara tersebut. Hal tersebut senada dengan (Inanna, 2018) yang menyatakan bahwa berkualitas atau tidaknya suatu negara sangat ditentukan oleh faktor SDM. Selanjutnya (Muhardi, 2004) juga menyatakan meningkatkan sumber daya manusia merupakan salah satu cara untuk mencapai suatu negara yang berkualitas. Pentingnya peran pendidikan dalam suatu negara juga terdapat dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 yaitu pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh warga Indonesia. Dengan demikian, peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan sumber daya manusia (SDM) harus menjadi hal utama dalam proses pembangunan nasional.

Menurut (Dirgantoro, 2016), Salah satu bidang pembangunan nasional adalah pembangunan karakter bangsa. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa salah satu fungsi pendidikan nasional adalah membentuk karakter. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh (Mubin, 2020) bahwa tujuan pendidikan nasional adalah membentuk generasi yang mempunyai kecerdasan, keterampilan dan karakter positif dalam menjalani kehidupan sosial di masyarakat. Menurut

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, P. (2022) 'Etika Pergaulan Siswa', *Widya Wastara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), p. hlm. 55.
- Dirgantoro, A. (2016) 'Peran Pendidikan dalam Membentuk Karakter Bangsa Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)', *Jurnal Rontal Keilmuan PPKn*, 2(1), pp. 1-23. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/232889-peran-pendidikan-dalam-membentuk-karakte-d5175f8d.pdf>.
- Fortuna, R. and Khadir, A. (2022) 'The Role of Civic Education in the Integration of the Indonesian Nation', *Jurnal Pendidikan Amarta*, 1(1), pp. 1-5. doi: 10.57235/jpa.v1i1.1.
- Inanna, I. (2018) 'Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral', *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), p. 27. doi: 10.26858/jekpend.v1i1.5057.
- Jaenullah, J., Utama, F. and Setiawan, D. (2022) 'Resilience Model of the Traditional Islamic Boarding School Education System in Shaping the Morals of Student in the Midst of Modernizing Education', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 8(4), p. 931. doi: 10.33394/jk.v8i4.6013.
- Kamaruddin, I. *et al.* (2022) 'Pendidikan Karakter di Sekolah: Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Etika Sosial dan Moral Siswa', *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4(1), pp. 1-12.
- Khaironi, M. (2017) 'Pendidikan Karakter Anak Usia Dini', *Journal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), pp. 82-89.
- Mubin, M. S. (2020) 'Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi', *Jurnal Reforma*, 9(2), p. 114. doi: 10.30736/rf.v9i2.319.

- Muhardi (2004) 'Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia', *Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20(4), pp. 478-492.
- Putra Aryana, I. M. (2021) 'Urgensi Pendidikan Karakter (Kajian Filsafat Pendidikan)', *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa dan Sastra*, 11(1), p. 1. doi: 10.25078/klgw.v11i1.2372.

BAB 5

DETERMINAN PENDIDIKAN

Scristia, M.PD.

A. Pendahuluan

Determinan dapat berasal dari dalam organisme atau individu itu sendiri (organistik), dari lingkungan, atau dari situasi yang berperan sebagai kondisi awal atau faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku (Saat et al., 2015). Dalam pendidikan, faktor determinan bisa merujuk pada berbagai aspek yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, seperti faktor ekonomi, sosial, lingkungan fisik, motivasi individu, kualitas guru, dan kebijakan pendidikan. Faktor-faktor ini memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pengalaman pendidikan seseorang dan hasil akhir dari proses pembelajaran. Dengan memahami faktor-faktor determinan ini, kita dapat lebih memahami bagaimana interaksi antara berbagai elemen dalam konteks pendidikan membentuk pengalaman belajar individu dan hasil akhir pendidikan mereka.

Determinan pendidikan merupakan faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan seseorang. Faktor-faktor ini meliputi berbagai aspek yang membentuk lingkungan belajar, persepsi, dan kemampuan individu dalam memperoleh pengetahuan. Pertama-tama, faktor ekonomi menjadi salah satu determinan utama pendidikan. Ketersediaan sumber daya finansial dapat mempengaruhi akses terhadap pendidikan yang berkualitas, termasuk biaya pendidikan, buku, dan perlengkapan sekolah lainnya. Selain itu, faktor sosial juga berperan penting. Budaya,

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4, 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2020). *Curriculum : foundations, principles, and issues*.
- Saat, S., Tarbiyah, F., Uin, K., & Makassar, A. (2015). Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna dan Kedudukannya dalam Pendidikan). In *Jurnal Al-Ta'dib* (Vol. 8, Issue 2).
- Syafaruddin, B. (2021). *Print) Al asma: Journal of Islamic Education ISSN* (Vol. 3, Issue 1).
- Triasmanto, M., & Dewi, D. L. (2019). *Analisis Terhadap Faktor-Faktor Determinan dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal*.

BAB 6

LINGKUNGAN PENDIDIKAN

Noni Selvia, S.Pd., M.Si

A. Pengertian Lingkungan Pendidikan

Lingkungan menurut (Sutarto, 2019) merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan sesuai pola yang ditentukan hereditas. Lingkungan menentukan apakah potensi-potensi yang diturunkan melalui gen akan teraktualisasi secara optimal atau tidak. Menurut (Pakaya and Posumah, 2021) melalui pendidikan individu dapat mengembangkan kemampuan pribadi, daya pikir, dan cara berperilaku dengan baik. Begitu pula dengan Hidayat dan Abdillah (2019: 113) yang menyatakan bahwa lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik berupa benda mati, makhluk hidup ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi termasuk kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada individu.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa lingkungan pendidikan adalah Tempat terjadinya hubungan timbal balik antara peserta didik dengan semua elemen yang mempengaruhinya sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan peserta didik.

Merujuk pada akun instagram @deliang_farabi, anak usia 11 tahun yang mampu menulis 30 buku dalam bahasa Inggris dan mendapatkan royalti pertamanya pada usia 10 tahun, memperlihatkan bukti bahwa dengan menyediakan lingkungan pendidikan yang baik dan terstruktur bagi peserta didik sangat berpengaruh pada perkembangan pola pikir,

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., and Abdillah. (2019) *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Loloagin, G., Rantung, D.A. and Naibaho, L. (2023) 'Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik PAK', *Journal on Education*, 05(03), pp. 6012-6022.
- Pakaya, I. and Posumah, J.H. (2021) 'Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara', *Jurnal Administrasi Publik*, VII(104), pp. 11-18. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/IAP/article/view/33692>.
- Sutarto, S. (2019) 'Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Al Quran dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 08(02), pp. 287-

BAB 7

ALAT PENDIDIKAN DAN ALAT BANTU (SARANAPRASARANA) PENDIDIKAN

Arya Prandana, M.Pd

A. Pendahuluan

Sistem pendidikan merupakan suatu rangkaian sebuah sistem pendidikan yang saling berkaitan untuk mewujudkan tujuan dan keberhasilannya. Dengan memperhatikan tujuan, visi, kurikulum, metode, materi, fasilitas, pendidik dan peserta didik beserta sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan (Qomar, 2005). Proses keberlangsungan pendidikan dilaksanakan dengan sebaik mungkin demi mencapai maksud dan tujuan pendidikan. Dengan begitu segala sesuatu yang mendukung pembelajaran harus diperhatikan di dalam penyediaan sarana dan prasarana sangatlah penting. Beberapa faktor penunjang keberhasilan seperti internalisasi nilai budaya dan norma yang ada, sebab sarana dan prasarana serta situasi yang kondusif ketika proses belajar mengajar berlangsung dapat membantu lebih cepat tujuan yang dicapai secara maksimal (Ramayulis, 2004).

B. Alat Pendidikan

1. Pengertian Alat Pendidikan

Alat pendidikan adalah segala sesuatu hal yang berkaitan dengan aktivitas Pendidikan yang dapat dijadikan sebagai perantara untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu alat pendidikan menjadi faktor yang tidak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran, dengan begitu kelancaran dan kemudahan bisa dirasakan demi kemajuan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. and Uhbiyati, N. (2003) *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2003) *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnadib, I. (1991) *Pendidikan Perbandingan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Danim, S. (2013) *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Z. (1995) *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E, M. (2004) *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E, S. (1970) *Readings in Educational Psychology Learning and Teaching*. London: Methuen and Co. Ltd.
- H, H. (2006) *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Indrakusuma, A. (1973) *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Menteri Pendidikan Republik Indonesia (2001) *Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 053/U/2001 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah Menteri Pendidikan Nasional*. Indonesia.
- Mudhoffir (1986) *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M.N. (2009) *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qomar, M. (2005) *Epistemologi Pendidikan Islam dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis (2004) *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- S, N. (2010) *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S, T. (2012) *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjna, N. (2013) *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sutisna, O. (1986) *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Syukur, F. (2005) *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Walisongo Press.
- Usman, B. and Asnawi (2002) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

BAB 8

KURIKULUM PENDIDIKAN

Eline Yanty Putri Nasution, M.Pd

A. Pendahuluan

Kurikulum adalah suatu perangkat ataupun sistem yang memuat perencanaan serta aturan tentang bahan pembelajaran yang dijadikan sebagai pedoman pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Kurikulum merupakan rancangan pembelajaran. Sebab itu, seluruh akademisi harus memahaminya. Kurikulum berasal dari bahasa Latin, yaitu "*Curricular*", artinya proses pembelajaran yang wajib dilalui oleh seorang peserta didik. Awalnya istilah "*curre*" dalam bahasa Yunani digunakan pada bidang olahraga yang berarti berpacu dengan makna jarak yang mesti dilalui seorang pelari (Subandijah, 1993). Jadi dalam dunia pendidikan, kurikulum merupakan sejumlah materi yang wajib dikuasai oleh peserta didik pada waktu tertentu.

Tujuan kurikulum adalah untuk memungkinkan setiap siswa agar sukses dalam belajar, percaya diri, bertanggung jawab serta menjadi kontributor yang efektif. Fungsi kurikulum adalah sebagai acuan bagi pendidik atau guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum, pendidik diharapkan mampu dalam mengevaluasi perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran.

Kurikulum disusun berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Perbedaan suatu kurikulum dengan yang lain ada pada tujuan dan metode pembelajaran untuk mencapai realisasi tujuan pembelajaran itu. Adanya perubahan struktur kurikulum disebabkan oleh adanya perubahan terhadap komponen

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamuddin, A. (2014). Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum). *Nur El-Islam*, 1(2), 48-58.
- Istiqomah, L. (2016). Dinamika Perubahan Kurikulum: Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 PAUD. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1), 39-52.
- Mulyasa, E. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurlaeli, A. (2020). Inovasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam pada madrasah dalam menghadapi era milenial. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 4(01).
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori & Praktek KTSP)*. Kencana.
- Subandijah. (1993). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Raja Grafindo Persada.

BAB 9

INOVASI PENDIDIKAN

Hanifatul Rahmi, M.Pd

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi penting bagi perkembangan individu dan masyarakat. Di tengah dinamika perubahan zaman, inovasi dalam pendidikan menjadi kunci untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar tetap relevan, efektif, dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Inovasi pendidikan melibatkan penerapan ide-ide baru metode pembelajaran yang kreatif, teknologi yang canggih, penyesuaian terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

Pentingnya inovasi dalam pendidikan tak dapat dipandang sebelah mata. Inovasi memungkinkan pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, ekonomi, sosial, dan budaya yang kerap mengalami perubahan. Dengan inovasi, pendidikan dapat menjadi lebih inklusif, menyediakan akses yang lebih luas. Inovasi juga dipandang perlu dalam mengembangkan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat, serta memfasilitasi penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan memotivasi.

Namun, implementasi inovasi dalam pendidikan juga menghadapi tantangan tersendiri. Dibutuhkan sumber daya yang memadai, baik dalam hal infrastruktur maupun pelatihan untuk para pendidik karena tanpa melibatkan seorang pendidik inovasi yang akan diberikan mungkin akan gagal. Pendidik selalu bersentuhan dengan anak didiknya (Najib and Maunah,

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D. *et al.* (2021) 'Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), p. 180. Available at: <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.
- Firdasari, K. (2021) 'Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1(1), pp. 1-5.
- HM, M.A. (2018) 'Inovasi Sistem Pendidikan', *Inspiratif Pendidikan*, 7(2), p. 161. Available at: <https://doi.org/10.24252/ip.v7i2.7851>.
- Muslimin, N. (2016) 'Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Kasus di MTsN Watulimo) Nur Muslimin', *Ta'allum*, 04(01), p. 47.
- Najib, M.A. and Maunah, B. (2022) 'Inovasi Pendidikan Di Era Digital (Studi Pelaksanaan Pembelajaran Di Jenjang Sd-Smp Kabupaten Tulungagung)', *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), pp. 1-17. Available at: <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v10i1.2462>.
- Putra, J.N.A., Susilawati, S. and Elhaq, A.A. (2020) 'Inovasi Pendidikan: Konsep Dasar, Tujuan, Prinsip-Prinsip Dan Implikasinya Terhadap Pai', *Tamaddun*, 22(1), p. 44. Available at: <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v22i1.2916>.
- Rahmadaniyah (2021) 'Pentingnya Inovasi Pendidikan Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran di Era Teknologi Informasi', *Open Society Foundations*, 6(1), pp. 1-6.
- Rahmawati, S. and Nurachadija, K. (2023) 'Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan', *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), pp. 01-12. Available at: <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303>.

- Suswandari, M. (2019) 'Cooperative Learning: Strategi Pengembangan Inovasi Pendidikan Di Indonesia', *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 2(1), pp. 40-54. Available at: https://www.academia.edu/35054453/Cooperative_learning.
- Tibahary, A.R. and Muliana, M. (2018) 'Model-Model Pembelajaran Inovatif', *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), pp. 54-64. Available at: <https://doi.org/10.56488/scolae.v1i1.12>.

BAB 10 | TANTANGAN PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI

Hendi Sugianto, M.Pd.I.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi yang memiliki dampak jangka panjang bagi individu, masyarakat, dan negara secara keseluruhan. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pendidikan memiliki peran yang krusial dalam membentuk individu yang berkualitas dan kompetitif (Sandi et al., 2019). Investasi dalam pendidikan tidak hanya berarti membangun infrastruktur dan menyediakan akses pendidikan, tetapi juga melibatkan pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, dan pemenuhan kebutuhan individu dalam belajar. Namun, meskipun memiliki potensi besar, pendidikan juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diatasi.

Tantangan utama yang dihadapi dalam pendidikan adalah kesenjangan akses dan kesetaraan pendidikan (Sukarma et al., 2023). Meskipun pendidikan dianggap sebagai hak asasi manusia, kenyataannya masih banyak yang menghadapi masalah akses terhadap pendidikan yang layak, terutama di daerah pedesaan atau daerah terpencil. Faktor geografis, infrastruktur yang terbatas, dan kemiskinan menjadi hambatan utama dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Kesenjangan pendidikan antara kelompok sosial ekonomi yang berbeda juga menjadi hambatan dalam mencapai kesetaraan pendidikan yang adil. Hal ini menciptakan ketimpangan dalam kesempatan dan hasil pendidikan yang dapat memperburuk kesenjangan sosial

DAFTAR PUSTAKA

- AR, S., Sugianto, H., & Sulhan. (2023). The Role Of Santri To Against Hoaxes The Study on the Role of Santries in spreading of Islam Rahmatan Lil Alamin on social media. *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 6(2), 243–258. <https://doi.org/10.58223/alirfan.v6i2.7097>
- Aryawan, F. N. (2023). Overcoming the Challenges of Vocational Education in Indonesian SMK: Ideas on Curriculum Improvement, Teaching Quality, And English Language Teaching. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(3), 243–252. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i3.226>
- Asriadi, M. (2023). Pendidikan Hak Asasi Manusia dalam Kerangka Negara Hukum. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28125–28132.
- Jamil, M. A., Haetami, A., Mayasari, Aina, M., Sukini, & Ulimaz, A. (2024). Peran Teknologi 5G dalam Mendorong Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 1841–1853. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.25562>
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi. (2023). Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416–2422. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21907>
- Jenita, Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121–13129.
- Karim, A. R., & Sugianto, H. (2023). Measuring the Future Needs of Islamic Education through the Role of Artificial Intelligence. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 1(1), 861–870.

<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh/article/view/6006>

- Noviani, D., Hilmin, Elhefni, & Mustafiyanti. (2023). Model Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Penguatan Pendidikan Non Formal Keagamaan Untuk Pemberdayaan Masyarakat. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 21–35.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Rofiqi, R., Sugianto, H., & Zainiyati, H. S. (2023). Social Education in The Perspective of The Qur'an (A Study of Comparative Tafsir by Al-Maraghi and Qurthubi). *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 27–53.
<https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v9i2.6529>
- Sandi, Q., Syukri, A., & US, K. A. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 2(2), 63–84.
<https://ejournal.stainupwr.ac.id/>
- Septiani, P. (2023). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dan Efektivitas Peran Guru. *Conference of Elementary Studies*, 587–591.
- Setyaningsih, K. (2017). Esensi Tranformasi Sistem Sentralisasi-Desentralisasi Pendidikan Dalam Pembangunan Masyarakat. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 76–94.
- Sugianto, H., Bakar, M. Y. A., & Fuad, A. Z. (2023). Legasi Harun Nasution Tentang Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Implikasinya di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 4(1), 183–207.
- Sukarma, I. K., Karyasa, T. B., Hasim, Asfahani, & Azis, A. A. (2023). Mengurangi Ketimpangan Sosial Melalui Program Bantuan Pendidikan Bagi Anak-Anak Kurang Mampu. *Communnity Development Journal*, 4(4), 8440–8447.

- Supriatna, D., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2023). Implikasi Manajemen Pembiayaan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 05(04), 17296–17307. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.4136>
- Utoro, S. A. (2023). Membangun kehidupan multikultural melalui Pendidikan: Analisis Kebijakan dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat. *Proceedings Series of Education Studies*, 1–5. <https://doi.org/10.17977/um083.8186>

BAB

11

STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM PENDIDIKAN

Raisatunnisa, M.Pd

A. Pendahuluan

Di zaman globalisasi dan digitalisasi saat ini, pengembangan sistem pendidikan menjadi semakin vital untuk mengetahui bahwa setiap individu berhak mendapatkan kesempatan yang sama dan hak akses yang adil untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Ki Hajar Dewantara, figur penting dalam pendidikan nasional Indonesia, menjelaskan bahwa pendidikan merupakan panduan kehidupan yang membimbing pertumbuhan anak-anak untuk mencapai tingkat keselamatan dan kebahagiaan yang tertinggi sebagai individu dan bagian dari masyarakat. (Amin K. E ;2016).

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 yang menjelaskan tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Pendidikan adalah suatu kegiatan kompleks, melibatkan berbagai komponen yang saling terkait. Untuk menjalankannya secara terencana dan teratur, penting untuk mengenali semua elemen yang terlibat. Oleh karena itu, diperlukan analisis sistematis terhadap upaya pendidikan sebagai suatu sistem. Secara menyeluruh, pendidikan merupakan suatu sistem yang

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Kuneifi Elfachmi. (2016). *Pengantar Pendidikan* Jakarta: Erlangga.
- Bambang, Warsita (2009). Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal teknodik*. Vol 13 No 1. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v13i1.440>
- Darmadi, H. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi Konsep Dasar, Terori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi*. Animage.
- Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas, 2003
- Fatorrahman dan Nurul, A. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sistem Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MI Islamiyah IV Pragaan Daya. Vol. 3, No. 1 *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*.
- Huda, M. (2020). Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Upaya Penguatannya dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Journal of Islamic Education Research*. 1(02). 39-53. <https://doi.org/10.35719/jier.v1i02.24>
- Kemp, Jerrold E. (1995). *Instruction Design: A Plan for Unit and Course Development*, Belmon: Feron
- Miarso, Yusufhadi. (2015), *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Edisi Kedua Prenadamedia Group. Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i1.956>
- Rochaety. (2010). *Sistem Informasi*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Rulam, Ahmad. (2017). *Pengantar Pendidikan: asas dan filsafat pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sanjaya, W. (2007) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Setiyadi, B. (2020). Kurikulum: Konsep, Penerapan dan Pengembangan. Purwokerto: Pena Persada.
- Sudiartono. (2020). Manajemen Tenaga Kependidikan di SMP Negeri Satap Tira. *Jurnal Pendas*, 2(1)
- Sukmadinata, N.S. (2006). Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.

BAB 12 | PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DALAM SISDIKNAS

Jamiah Hariyati, M.Pd

A. Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)

Dalam pembukaan undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan Pemerintahan Negara Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut menjaga ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Maka Pemerintah berkewajiban mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem untuk menyelenggarakan pendidikan yang diatur dalam sebuah undang-undang demi terwujudnya masyarakat yang berakhlak mulia, cerdas dan sejahtera. Sistem Pendidikan Nasional harus mampu memberikan kesempatan belajar yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia. Penyelenggaraan pendidikan harus dilaksanakan secara merata dan tanpa diskriminasi bagi seluruh rakyat Indonesia. Maka untuk mengaplikasikan pendidikan yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia dibutuhkan undang-undang yang mengatur sistem penyelenggaraan pendidikan tersebut.

Pendidikan memiliki nilai yang strategis dan urgen dalam pembentukan suatu bangsa. Pendidikan itu juga berupaya untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa tersebut. Sebab lewat pendidikanlah akan diwariskan nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh bangsa tersebut, karena itu

DAFTAR PUSTAKA

- Bayoangin, A. S. (2014). *Menejemen Pengembangan Profesi Guru*. Ciptapustakat Media.
- Daulay, H. P. (2009). *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munthe, B. (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Muthohar, A. (2007). *Ideologi Pendidikan Pesantren: Pesantren di Tengah Arus Ideologi-Ideologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizky Putra.
- Zuhairini. (1994). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kanisius.

BAB 13 | MASALAH-MASALAH AKTUAL PENDIDIKAN DI INDONESIA

Meri Andini, S.Mat., M.Pd.

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi berbagai aspek sistem pendidikan. Secara global, berdasarkan data yang dirilis worldtop20.org, sebuah situs yang membagikan peringkat pendidikan dari berbagai negara yang mengumpulkan data statistik yang berasal dari 6 organisasi internasional (OECD, PISA, UNESCO, EIU, TIMSS, PIRLS) pada Maret 2024, peringkat pendidikan Indonesia pada tahun 2023 berada di urutan ke 67 dari 203 negara di dunia. Posisi Indonesia berdampingan dengan Albania di posisi ke-66 dan Serbia di posisi ke-68. Secara khusus, hasil PISA 2022 tentang kemampuan literasi siswa, menunjukkan bahwa secara ranking Indonesia mengalami kenaikan 5-6 posisi dibanding 2018 (kemendikbudristek, 2023). Namun, secara keseluruhan, posisi ini tetap rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lainnya, yaitu sekitar ranking 10 besar dari bawah.

Di sisi lain, Badan Pusat Statistik (2022) menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2022 mencapai 72,91, meningkat 0,62 poin (0,86 persen) dibandingkan tahun sebelumnya (72,29). Pada dimensi pengetahuan, harapan lama sekolah penduduk umur 7 tahun adalah 13,10 tahun, sedangkan rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas mencapai 8,69 tahun pada tahun 2022. Meskipun terdapat peningkatan, namun angka-angka ini belum

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C. (2019) 'Problematika Pendidikan Di Indonesia', *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, pp. 775–779.
- Ananda, R. *et al.* (2023) 'Government Problems and Solution to Improve the Quality and Equity of Education in Indonesia', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(1), pp. 902–909. Available at: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i1.5718>.
- Asrifan, A. *et al.* (2023) 'The Implementation of Kurikulum Merdeka as The Newest Curriculum Applied at Sekolah Penggerak in Indonesia', *IJOLEH: International Journal of Education and Humanities*, 2(1), pp. 62–74. Available at: <https://doi.org/10.56314/ijoleh.v2i1.130>.
- BPS (2023) *Statistik Pendidikan 2023*. Badan Pusat Statistik. Available at: <https://www.bps.go.id>.
- Haekal, M. (2022) 'Tantangan Distribusi Guru di Daerah Terpencil Indonesia: Antara Manajemen, Isu Personal, dan Faktor Geografi', *TA'DIB: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 12(1), pp. 18–23. Available at: <https://doi.org/10.54604/tdb.v12i1.100>.
- Kemendikbudristek (2023) 'PISA 2022 dan Pemulihan Pembelajaran di Indonesia'
- Mansir, F. *et al.* (2020) 'Kesejahteraan Dan Kualitas Guru Sebagai Ujung', *Jurnal Ika: Ikatan Alumni Pgsd Unars*, 8(2), pp. 293–303.
- Mulenga, I.M. (2018) 'Conceptualization and Definition of a Curriculum', *Journal of Lexicography and Terminology*, 2(2), pp. 1–23.
- Safarah, A.A. and Wibowo, U.B. (2018) 'Program Zonasi Di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pemerataan Kualitas Pendidikan Di Indonesia', *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 21(2), p. 206. Available at: <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i6>.

Virdam, F. and Nani Ariani, M.B. (2023) 'Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Angka Partisipasi Sekolah pada Provinsi di Pulau Sulawesi', *Jurnal of Development Economic and Digitalization*, 2(1), pp. 20-35.

TENTANG PENULIS



Afrahamiryo, S. Pd., M. Pd. lahir di Surian, pada 9 April 1985. Menyelesaikan studi S1 dan S2 pada bidang ilmu Pendidikan Kimia di Universitas Negeri Padang. Saat ini aktif sebagai pengajar pada program studi Pendidikan Biologi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Sumatera Barat



Ni Ketut Pertiwi Anggraeni, M.Pd lahir di Jakarta, pada bulan Agustus 1992. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Negeri Jakarta untuk jenjang S1 dan Universitas Indraprasta PGRI untuk jenjang S2. Saat ini penulis aktif sebagai dosen tetap untuk mata kuliah Bahasa Inggris, Universitas Indraprasta PGRI yang berbasis di Program Studi Teknik Informatika



Dr. Putri Anggreni, S.E., M. Pd lahir di Denpasar Bali pada tanggal 7 Mei 1974. Ia memulai kariernya menjadi dosen LLDIKTI Wilayah VIII dpk. Universitas Mahendradatta sejak tahun 2005. Pada tahun 2009 ia menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mahendradatta. Kemudian tahun 2016-2022 ia menjabat sebagai Rektor Universitas Mahendradatta Beberapa buku juga sudah diterbitkan sebagai penyaluran *hobby* menulis yang dapat digunakan sebagai referensi dalam dunia pendidikan. Diantaranya adalah: Pemasaran Sebagai Penentu Produktivitas Pekerja Seni Di Bali (2021), Manajemen Sumber Daya Manusia (2021), Manajemen Perencanaan Pembangunan (2022), Bunga Rampai “Penerapan Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Ekonomi (2022)”, Book Chapter “Evaluasi Kinerja Global” (2023)”, Book Chapter

“Pengambilan Keputusan Organisasi (2023)”,
Book Chapter “Manajemen Partisipatif (2023), Book Chapter
“Konsep Dasar Manajemen Pendidikan (2023), Book Chapter
“Landasan Filosofis Pendidikan (2024)”.

Prestasi yang pernah diraih antara lain: Lulusan Terbaik Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (2002), Cultural Award from Minister of Cultural and Humanity International Parliament USA (2016), Terpilih sebagai Pembaca Deklarasi Kebangsaan Anti Radikalisme Perguruan Tinggi se-Indonesia (2017), Best Paper Seminar Nasional UTA’45 Jakarta i(2018), Best Paper International Seminar and Call Paper (2022), Best Paper pada The 3rd International Conference of Community Service Lecturer of Indonesia (2023), Best Presenter pada The 3rd International Conference of Community Service Lecturer of Indonesia (2023), Best Paper pada Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri (2024).

Email: gekcay@gmail.com



Rezekiyana Hikmah, M. Pd lahir di kota Padang, Sumatera Barat pada 27 Juni 1989. Penulis adalah anak pertama dari pasangan bapak M. Amin Matondang, M. Pd dan ibu Ermita, M. Pd. Beliau adalah anak pertama dari empat bersaudara. Beliau dibesarkan dari lingkungan keluarga yang kedua orangtua berprofesi sebagai pendidik. Ayah dan ibu beliau berprofesi sebagai guru dan dosen dengan bidang bimbingan konseling. Penulis adalah dosen di Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Penulis menempuh pendidikan S1 pada tahun 2007 hingga 2011 di jurusan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Padang (UNP). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S2 pada tahun 2012 hingga 2014 di jurusan Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Penulis telah berkarir sebagai dosen sejak tahun 2015 di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta hingga saat ini. Penulis juga aktif dalam menulis terkait ilmu

pendidikan, pendidikan matematika, media pembelajaran berbasis teknologi, etnomatematika dan teknologi pendidikan.



Scristia, M.Pd. lahir di Bengkulu pada tanggal 30 Agustus 1988, menempuh Sarjana Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya lulus tahun 2012. Selanjutnya melanjutkan studi Magister Pendidikan Matematika di Universitas Pendidikan Indonesia dan lulus tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang S3 Pendidikan Matematika di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2023. Sebagai Dosen di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sriwijaya dengan mengampu mata kuliah Geometri, Geometri Analitik, Geometri Transformasi, Model-model Pembelajaran Matematika, dan Pemecahan Masalah Matematika.



Noni Selvia, S.Pd., M.Si. lahir di Rangkasbitung, pada 29 Desember 1988. Beliau tercatat sebagai lulusan Universitas Negeri Padang dan Universitas Indonesia. Beliau merupakan salah satu dosen program studi Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI. Beliau sudah cukup lama berkecimpung di dunia pendidikan, memulai karir menjadi guru honor di SMA N 2 Sungai Limau dan SMA INS Kayu Tanam, Padang Pariaman Sumatera Barat. Kemudian diberikan kesempatan mengabdikan di Universitas Indraprasta PGRI di tahun 2015 sampai sekarang



Arya Prandana, M.Pd Penulis yang kerap disapa dengan panggilan Ayak adalah putra pertama dari pasangan Agus Ariadi (Bapak) dan Jarwati (Ibu) lahir di Jakarta, pada 19 Juni 1994 dan besar hingga menetap di kota Medan sejak tahun 1998 sampai saat ini . Penulis menempuh pendidikan di SD Swasta YWKA Medan (2000-2006), SMP Hang Tuah II Medan (2006-2009), SMA Dharmawangsa Medan. Lalu naik ke jenjang selanjutnya yaitu studi Strata-1 (S-1) di Universitas Dharmawangsa prodi Pendidikan Agama Islam (2013-2017), dan melanjutkan studi Program Pascasarjana Strata-2 (S-2) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara prodi Pendidikan Islam (2018-2021). Semasa pendidikan penulis aktif di berbagai kegiatan sosial dan organisasi keagamaan.



Eline Yanty Putri Nasution lahir di Padangsidempuan, 27 September 1988. Ia merupakan Sarjana Pendidikan Matematika dari Universitas Negeri Medan tahun 2011. Pada tahun 2012 ia melanjutkan studi Magister Pendidikan Matematika pada Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung dan lulus pada tahun 2014. Wanita yang kerap disapa Eline ini adalah anak dari pasangan Ahmad Zainal Nasution (ayah) dan Farida Hanum Lubis (ibu). Sekarang ia mengabdikan sebagai Dosen Tadris Matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.



Hanifatul Rahmi, M.Pd

Lahir di Dumai tanggal 27 Agustus 1989, penulis menamatkan jenjang perkuliahan S1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, S2 di Universitas Pendidikan Indonesia. Ini adalah karya ke 4 *Book Chapter* yang dihasilkan oleh penulis. *Book Chapter* pertama berjudul

Pengembangan Pembelajaran PAI secara daring dengan menggunakan metode Mind Mapping, *Book Chapter* yang kedua membahas tentang Sitasi dengan Mendeley Reference Manager”, *Book Chapter* yang ketiga adalah penggunaan Media Visual dalam pembelajaran .



Hendi Sugianto, M.Pd.I., Lahir di Sumenep, 09 Juni 1988. Ia tercatat sebagai alumni Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Probolinggo. Laki-laki yang akrab disapa “Hendi” ini memiliki prinsip *long life education*. Oleh karena itu, sejak tahun 2007 ia sudah mendedikasikan dirinya sebagai tenaga pengajar di Yayasan Nurul Yaqin Paiton Probolinggo sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2019 ia memulai berkarir sebagai dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Ternate. Dalam rangka meningkatkan kapasitas, saat ini ia sedang menempuh pendidikan doktor di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan menjadi awardee Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB), Kolaborasi Kementerian Agama dengan LPDP.



Raisatunnisa, M.Pd lahir di Pangkajene, pada 11 Oktober 1991. S1 lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar, S2 lulusan Universitas Negeri Surabaya dan sekarang menempuh S3 di Universitas Pendidikan Indonesia dengan Jurusan Pendidikan Matematika. Raisa adalah anak dari pasangan Abdul Jabbar (ayah) dan Hasmawati (ibu), Istri dari Erfin. Sekarang mengabdikan sebagai guru Matematika di Madrasah Aliyah Arifah, Kabupaten Gowa, sejak tahun 2018 sampai sekarang. selain itu aktif sebagai fasilitator daerah di kabupaten Gowa yang bertujuan meningkatkan mutu guru dan tenaga kependidikan melalui program keprofesionalitas berkelanjutan.

selain itu penulis juga telah menulis buku tentang literasi matematis sebagai kecakapan abad 21.



Jamiah Hariyati lahir di Panyabungan Tonga, Kabupaten Mandailing Natal bertepatan pada tanggal 09 Februari 1982. Menempuh SD Negeri 142597 atau dikenal dengan SD Negeri 10, SMP Negeri 01 Payabungan, dan tamat 2003 dari MAN 02 Padangsidempuan setelah itu melanjutkan ke Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan lulus tahun 2008.

Sedangkan untuk jenjang pasca sarjana diambil setelah menikah dan sudah tinggal di Medan yang masuk pada tahun 2016 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dan lulus pada tahun 2018. Adapun penelitian dan tulisan ada beberapa, yaitu: Pengaruh Kepribadian Guru Agama Islam terhadap Nilai Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 02 Padangsidempuan tahun 2007, Perkembangan Pendidikan Nahdatul Ulama di Medan tahun 2017, dan Nilai-nilai Pendidikan pada Surah Al-Hujarat: 27-32.

Pengalaman kerja, pernah mengajar di MTs Asy-Syukriyah Binanga Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan dari tahun 2005-2009. Mengajar PAUD dan TK selama 4 tahun dari 2010-2014 di Medan. Sekarang mengajar di UINSU dari tahun 2018 sebagai dosen tidak tetap, mengajar di MA swasta Al-Ittihadiyyah dari 2019 sampai sekarang. Sebagai dosen tetap di Universitas Tjut Nyak Dhien (UTND) Medan. Telah menikah dengan Efri Partahanan Harahap, M.Pd dan sudah dikaruniai empat orang anak.



Meri Andini, S.Mat., M.Pd., lahir di Ciamis, pada 22 Mei 1993. Ia adalah alumnus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung pada program studi matematika untuk jenjang S1 (2011-2015) dan pendidikan matematika untuk jenjang S2 (2018-2021). Ia pernah menjadi guru matematika di SMP

Daarut Tauhiid Bandung (2015-2017) dan dosen luar biasa di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Cimahi (2022). Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan doktoral di universitas yang sama pada program studi pendidikan matematika dengan beasiswa LPDP.